

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesulitan membaca biasa di artikan sebagai tanda – tanda kesulitan dalam mempelajari komponen – komponen kalimat. peserta didik yang mendapati keadaan sulit membaca tersebut biasanya akan mengalami minimal satu kesulitan dan bisa lebih ketika akan memproses suatu informasi. Peserta didik yang berkesulitan membaca akan menunjukkan keadaan ketika membaca menjadi penuh ketegangan seperti gelisah Ketika membaca, suara yang meninggi, irama, menggit jari dan mngenyitkan kening. Kemudian menurut Mercer (1979 : Hal 200, ada empat kelompok karakteristik kesulitan membaca, yaitu 1) kebiasaan membaca, 2) kekeliruan mengenal kata, 3) kekeliruan pemahaman, dan 4) gejala-gejala serba aneka. Dan menurut Jamaris (2014: Hal 137-139) “kesulitan belajar membaca disebabkan oleh perkembangan susunan syaraf pusat yang mengalami disfungsi minimal”.

Pada dasarnya penjelasan tentang kesulitan adalah kondisi yang ditunjukan melalui timbulnya halangan – halangan ketika meraih suatu hasil. Kemudian perlu adanya cara yang lebih untuk dapat mengatasinya Kemudian tentang kesulitan membaca bisa di artikan menjadi sutau situasi yang dalam proses membaca mendapatkan hambatan tertentu agar bisa mencapai suatu hasil belajar. Halangan – halangan ini bisa disadari maupun tidak oleh seseorang ketika mengalami keadaan tersebut. keadaan ini bisa bersifat psikologis dan sosiologis dalam proses belajarnya.

Kesulitan membaca adalah satu indikasi yang tampak dalam beragam jenis perwujudan tingkah laku yang terjadi langsung. Seperti pengertian kesulitan membaca yang telah dijelaskan sebelumnya, jadi tingkah laku bisa diwujudkan melalui adanya halangan – halangan yang terlihat. Kesulitan belajar yang spesifik merupakan halangan yang terdiri dari proses psikologi dasar dan melingkupi tentang pengertian dan pemahaman dari bahasa tulisan. Halangan itu terlihat

kedalam suatu bentuk kemampuan yang tak sempurna ketika menulis, membaca, berbicara, berpikir, mendengarkan, menghitung, ataupun mengeja.

Kemudian penulis mendapati dua peserta didik yang berkesulitan membaca di kelas III SDN Plawad VI, kesulitan yang dihadapi masih-masing peserta didik tersebut ialah belum bisa membedakan beberapa huruf, seperti huruf “m” dengan “n”, huruf “p” dengan “q”, huruf “b” dengan “d”. Selain itu peserta didik masih salah dalam mengeja bacaan dikarenakan masih belum hapal dengan beberapa huruf.

Kondisi yang sudah dijelaskan tadi, maka perlu media pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik menjadi terbiasa dengan huruf-huruf yang sering tertukar tersebut. Media yang dimana penghapalan huruf-huruf tersebut terasa lebih mudah dan juga lebih dapat dipahami oleh peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan dengan latar belakang masalah tersebut bisa di lihat hal – hal yang teridentifikasi :

1. Peserta didik di kelas III SDN Plawad VI belum bisa membedakan beberapa huruf seperti, huruf “m” dengan “n”, huruf “p” dengan “q”, huruf “b” dengan “d”.
2. Peserta didik masih kesulitan mengeja kata dan menghapal huruf.

C. Pembatasan Masalah

Ada beberapa hal yang menyebabkan peserta didik mengalami masalah membaca di Sekolah Dasar. Berdasarkan identifikasi masalah yang ditulis, maka peneliti hanya akan berfokus pada kesulitan membaca peserta didik. Di sini peneliti ingin menganalisa perkembangan membaca peserta didik

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan pada rumusan masalah bisa di ambil kesimpulan :

“Bagaimana mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas III SDN Plawad VI ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti menganalisa kesulitan membaca peserta didik kelas III SDN Plawad VI.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini di jelaskan sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Agar bisa mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas III SDN Plawad

2. Bagi Orang Tua

Agar para orang tua dapat berperan di rumah dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran membaca di rumah

3. Bagi Guru

Agar mendapatkan referensi dan juga media baru dalam mengatasi kesulitan membaca

4. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang mengenai kesulitan membaca peserta didik kelas III di SDN Plawad VI

5. Bagi Peneliti/Pembaca

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan sekaligus masukan untuk mengetahui kesulitan membaca anak

